

HUBUNGAN FAKTOR KONDISI LINGKUNGAN FISIK RUMAH DENGAN  
KEJADIAN TB PARU (STUDY KASUS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUNGAI  
DURIAN KECAMATAN SUNGAI RAYA KABUPATEN KUBU RAYA)

WIDARNINGSIH -- 25010112150015  
(2014 - Skripsi)

Tuberkulosis (TB) paru merupakan suatu penyakit menular langsung yang disebabkan oleh kuman *M. tuberculosis*. Penyakit ini ditularkan oleh penderita TB paru saat batuk atau bicara. Jumlah rumah yang ada 19.932 unit dengan kepadatan hunian 3,09%, untuk rumah sehat 74,03%, tingkat pendidikan penduduknya 55% tamat SD. Tahun 2013 Insiden Rate TB paru Puskesmas Sungai Durian 1,18 per 1000 penduduk. Tujuan penelitian adalah menganalisis hubungan faktor kondisi lingkungan fisik rumah dengan kejadian TB paru. Jenis penelitian adalah observasional menggunakan desain *case control* atau *retrospective study*. Populasi adalah penderita TB paru BTA positif usia 15 tahun keatas pada bulan Januari sampai September 2013 sebanyak 62 kasus. Besar sampel untuk setiap kelompok yaitu 54 kelompok kasus dan 54 kelompok kontrol, dengan menggunakan analisis uji *Chi Square* dengan tingkat kepercayaan 95% dan besarnya risiko dengan *Odd Ratio* (OR). Hasil Penelitian menunjukkan variabel yang berhubungan dengan kejadian TB paru adalah kepadatan hunian ( $p=0,034$  OR=2,286) tingkat kelembaban (ruang keluarga  $p=0.001$  OR=4,038; kamar tidur  $p=0.001$  OR=4,375), pencahayaan alami (ruang keluarga  $p=0.023$  OR=3,430), sedangkan yang tidak berhubungan yaitu luas ventilasi (ruang keluarga  $p=0.137$  OR=2,129; kamar tidur  $p=0.241$  OR=0,377), dan pencahayaan alami kamar tidur ( $p=0,340$  OR=0,537). Kesimpulan: faktor kondisi lingkungan fisik rumah yang berhubungan dengan kejadian TB paru yaitu kepadatan hunian, tingkat kelembaban dan pencahayaan alami ruang keluarga.

**Kata Kunci:** kondisi lingkungan fisik rumah, TB paru